

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. (Sugiyono,2014,hlm.7).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Selanjutnya mengangkat permukaan gambaran mengenai kondisi, situasi, dan variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya.(Bungi, 2005, hlm.44)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak Di Masyarakat Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan, Kabupaten Kotabaru Jl. Haji Kanda Rt 010 Rw 004. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah. Alasan peneliti memilih ini karena sebelumnya melakukan observasi sederhana untuk menentukan masalah yang untuk dikaji, kemudian membuat rumusan masalah yang akan diteliti, karena lokasi bank syariah yang masih berpusat diperkotaan.

sehingga masyarakat masih sulit mengjangkaunya, jadi peneliti tertarik mengangkat judul ini, karena dari sebagian mereka kurang mengetahui tentang bank syariah, untuk mendapatkan informasi pun mereka seakan terasa sulit walaupun teknologi sudah canggih masih saja mereka kurang mengetahuinya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. (Martono, 2010, hlm.66)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016, hlm.215).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan dengan jumlah penduduk 2091 jiwa. Sumber data diperoleh dari profil desa tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. (Martono, 2010, hlm.66).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono,2016,hlm.215). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan, Kabupaten Kotabaru. Dengan 100 responden.

Sesuai rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.901}{1 + 2.901 (0,01)}$$

$$= \frac{2.901}{29.02} = 99,96 \text{ dibulatkan menjadi } 100.$$

D. Data, Sumber Data, dan Jenis Data

1. Data

Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. (Sitoyo & Sodik, 2015, hlm.67).

Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data identitas yaitu nama, usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Kedua adalah data tentang Pengetahuan responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh menggunakan kuesioner/angket. Data yang diperlukan disini mengenai Pengetahuan, Lokasi, Promosi dan Kurangnya Minat Masyarakat secara parsial, simultan dan yang paling dominan bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan masyarakat di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini adalah para masyarakat desa Tanjung Seloka atau responden yang tidak menggunakan Bank Syariah.

3. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil observasi atau hasil pengisian kuesioner.(Abdullah M.,2015,hlm.246). Data primer ini diperoleh penulis melalui observasi awal dan pengamatan langsung dari objek penelitian dan data yang telah dijawab responden melalui kuesioner yang akan disebarakan kepada masyarakat desa tanjung seloka.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak menggunakan Bank Syariah di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang telah dikumpulkan atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.(Sugiyono,2014,hlm.137).Terkait dengan data sekunder, peneliti memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya diperoleh penulis dari, literatur, buku-buku tentang pengetahuan, lokasi, dan promosi, metodologi penelitian, jurna-jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner Kuesioner (angket), yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dengan

harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Abdullah, 2015:45).

Kuesioner atau angket dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat dari variabel Pengetahuan, Lokasi, Promosi, dan Kurang Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan. Kuesioner ini dibuat dengan kertas HVS yang sudah di print out. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. (Abdullah, 2015, hlm.49). Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu:

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
N	: Netral	diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dengan seksama sehingga diperoleh informasi berupa data dan diolah dengan statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan. (Sujarweni, Wiratma, 2015,hlm.29).

Ada jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel respon atau output. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat. (Winarno, 2011, hlm.28).

Judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah” (Studi Masyarakat Di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru). Variabel yang digunakan:

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan yang disimbolkan X_1 , Lokasi yang disimbolkan X_2 , dan Promosi yang disimbolkan X_3 .
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kurangnya Minat Masyarakat yang disimbolkan (Y).

Indikator variabel penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X_1)	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui seseorang berdasarkan pengalan dan pengamatan itu sendiri dan pengetahuan mereka akan bertambah sesuai dengan proses yang dialaminya. (Irdyanti, 2019, hlm.28)	<div style="border-bottom: 1px solid black; padding: 2px;">Saya kurang mengetahui tentang bank syariah.</div> <div style="border-bottom: 1px solid black; padding: 2px;">Saya tidak menggunakan bank syariah karena tidak mengetahui tentang konsep dan mekanisme di bank syariah.</div> <div style="padding: 2px;">Saya tidak mengetahui produk-produk</div>	Likert

			yang digunakan bank syariah.	
			Saya tidak mengetahui bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil	
2.	Lokasi (X ₂)	Lokasi adalah tempat dalam melakukan suatu usaha, pemelihan lokasi yang tepat dan strategis pada suatu perusahaan maupun usaha mempunyai faktor yang sangat penting, karena lokasi yang tepat dan strategis akan lebih sukses dibandingkan dengan perusahaan maupun usaha lainnya yang berlokasi kurang strategis meskipun keduanya menawarkan produk yang sama. (Alhifni,2019, hlm.62)	Saya tidak mengetahui lokasi bank syariah. Lokasi bank syariah yang jauh dari tempat tinggal saya. Bank syariah yang lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat. Bank syariah masih terpusat di kota sehingga masih banyak masyarakat yang tidak bisa mengaksesnya	Likert
3.	Promosi (X ₃)	Promosi adalah aktivitas yang dikerjakan dengan cara memberitahukan manfaat dan kelebihan dari suatu produk serta mengajak dan membujuk calon pembeli untuk menggunakan produk tersebut.	Karyawan bank syariah sering melakukan promosi dan kunjungan langsung kemasyarakat dalam penawaran produk yang digunakan. Iklan tentang	Likert

		(Kotler & Amstrong, 2012, hlm.76)	bank syariah menarik dan mudah dipahami.	
			Bank syariah melakukan promosinya melalui berbagai media sosial.	
			Karyawan bank syariah datang langsung ketempat saya untuk melakukan penawaran produk-produk yang digunakan.	
4.	Kurangnya Minat Masyarakat (Y)	Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilihnya. (Hurlock, 2000, hlm.144)	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah bank syariah sehingga tidak berminat menggunakan bank syariah.	Likert
			Saya tidak tertarik menggunakan bank syariah karena tidak adanya informasi yang saya dapat.	
			Bank syariah yang tempatnya jauh mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menggunakan	

			produk bank syariah.	
			Saya berminat menggunakan produk bank syariah karena lokasinya yang mudah saya temui.	

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni, 2015:108). Untuk pengujian validitas ini dilakukan dengan cara uji korelasi antara skor tiap-tiap variabel dengan skor total kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid, jika hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$, dengan signifikan 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. (Siregar, 2018, hlm.164).

Dalam penelitian ini instrumen (angket/kuesioner) yang segerah di uji validitasnya yaitu variabel Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 26.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan alat statistik SPSS 26. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan

membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut.(Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.177):

1. Dinyatakan valid nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
2. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dikatakan reliable, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6 dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. (Siregar, 2018, hlm.176) .

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto & Danang, 2012,

hal. 119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 26 dan dengan melihat pola P-P plot.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 121):

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikoloniaritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan X_1 , Lokasi X_2 dan Promosi X_3) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto & Danang, 2012, hal. 134).:

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas. (Sujarweni, 2015, hlm.226).

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah prosedur yang berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat software SPSS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap kurangnya minat menggunakan bank syariah, yaitu dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut. (Sujarweni,2015,hlm.227).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kurangnya Minat Masyarakat)

a = Nilai konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel pengetahuan

b_2 = Koefisien regresi variabel lokasi

b_3 = Koefisien regresi variabel promosi

X_1 = Variabel independen (Pengetahuan)

X_2 = Variabel independen (Lokasi)

X_3 = Variabel independen (Promosi)

e = Error

untuk menentukan persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 26.

b. Uji koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (*R square*) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Apabila nilai *R square* mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Subekti,2017,hlm.129).

Rumusnya yaitu: $KD = r^2 \times 100\%$

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka akan dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya 0,05 (5%), maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015:229). Dalam penelitian ini akan dilihat antara variabel pengetahuan (X_1) terhadap kurang minat masyarakat (Y), variabel lokasi (X_2) terhadap kurangnya minat masyarakat (Y) dan variabel promosi (X_3) terhadap kurangnya minat (Y).

Kriteria pengujian yaitu:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

1. Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, diuji dengan nilai signifikansi di bawah

0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (Sujarweni, 2015, hlm.228). Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan (X_1), lokasi (X_2) dan promosi (X_3) terhadap variabel kurangnya minat masyarakat (Y).

Kriteria pengujian yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

1. Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.